

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian selama pembelajaran PBL dan DL dengan menekankan pada kemampuan pemecahan masalah matematis, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa antara siswa yang diajarkan dengan pembelajaran PBL lebih tinggi daripada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan dengan pembelajaran DL. Hal ini terlihat dari hasil analisis kovarians (Anakova) untuk F_{hitung} adalah 5,936 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 4,01. Konstanta persamaan regresi pada pembelajaran PBL yaitu 60,105 lebih besar dari konstanta persamaan regresi pada pembelajaran DL yaitu 50,375. Berdasarkan skor rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis pada kelas pembelajaran PBL diperoleh aspek melaksanakan penyelesaian masalah lebih baik dari aspek yang lain dengan rata-rata sebesar 3,50. Sementara pada kelas pembelajaran DL aspek memahami masalah merupakan aspek yang lebih baik dari aspek lainnya dengan rata-rata sebesar 3,07.
2. Peningkatan disposisi matematis siswa antara siswa yang diajarkan dengan pembelajaran PBL lebih tinggi daripada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan dengan pembelajaran DL. Hal ini terlihat dari hasil analisis kovarians (Anakova) untuk F_{hitung} adalah 4,437 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 4,01. Konstanta persamaan regresi pada pembelajaran PBL yaitu 68,239 lebih besar dari konstanta persamaan regresi pada pembelajaran DL

yaitu 41,993. Berdasarkan skor rata-rata disposisi matematis pada kelas pembelajaran PBL diperoleh aspek fleksibilitas lebih baik dari aspek yang lain dengan rata-rata sebesar 4,47. Hal yang sama pada kelas pembelajaran DL aspek fleksibilitas merupakan aspek yang lebih baik dari aspek lainnya dengan rata-rata sebesar 4,33.

3. Proses jawaban siswa dengan menggunakan pembelajaran PBL lebih baik daripada proses penyelesaian jawaban siswa yang menggunakan pembelajaran DL. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan pemecahan masalah matematis lebih baik pada kelas pembelajaran PBL dibandingkan dengan pembelajara DL.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran PBL yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan hal-hal penting untuk perbaikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi guru matematika
 - a. Model pembelajaran PBL dan DL yang menekankan pada kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika khususnya dalam mengajarkan materi program linear. Maka dari itu hendaknya pembelajaran ini terus dikembangkan di sekolah agar siswa terbiasa dala memecahkan masalah.
 - b. Agar model pembelajaran PBL dan DL lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus membuat perencanaan

mengajar yang baik dengan daya dukung sistem pembelajaran yang baik (Buku Guru, Buku Siswa, LAS, RPP, media yang digunakan).

- c. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sekaligus menguatkan kemampuan pemecahan masalah matematis pada indikator memeriksa kembali yang masih lemah.

2. Kepada Lembaga terkait

- a. Model pembelajaran PBL dan DL dengan menekankan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis memang tidak asing di kalangan sekolah, akan tetapi perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa.
- b. Model pembelajaran PBL dan DL dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa pada materi program linear. Sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

3. Kepada Peneliti Lanjutan

- a. Hasil penelitian mengungkapkan adanya perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis dan disposisi matematis siswa, dimana siswa yang

diajarkan menggunakan pembelajaran PBL lebih baik daripada siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran DL, dapat digunakan penelitian lanjutan dalam melihat analisis perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis dan disposisi matematis siswa untuk memperoleh hasil penelitian yang inovatif.

- b. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel yang lain.
- c. Hasil temuan dalam penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang digunakan belum mampu mengoptimalkan peningkatan sikap disposisi matematis siswa. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah waktu penelitian yang singkat untuk mengubah perilaku dari kebiasaan belajar siswa. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang disposisi matematis sebaiknya mempertimbangkan untuk melakukan penelitian dengan durasi yang lebih lama.

THE
Character Building
UNIVERSITY